

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

VI.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dijalankan, dapat disimpulkan bahwa strategi penghimpunan dana ZIS yang dilakukan oleh Baznas Provinsi DKI Jakarta pada masa pandemi Covid-19, antara lain sosialisasi program melalui media sosial dan *platform* digital, layanan gerai zakat, layanan jemput zakat, pemanfaatan layanan payment gateway, melakukan kolaborasi sosial, sosialisasi kepada muzaaki perusahaan dan Unit Pengumpul Zakat (UPZ), dan kerja sama dengan instansi dan pegawai di lingkungan Pemprov DKI Jakarta.

Dalam hal ini, terdapat beberapa unsur SWOT yang merupakan faktor pendukung dan penghambat dalam penghimpunan ZIS. Faktor pendukung penghimpunan ZIS antara lain optimalisasi *platform* digital, tingginya minat masyarakat dalam melakukan pembayaran ZIS melalui *platform* digital, dan adanya dukungan dari Pemprov DKI Jakarta. Adapun faktor penghambat dalam penghimpunan ZIS antara lain terhambatnya penerbitan regulasi-regulasi di tingkat internal, kesadaran kaum milenial untuk membayar ZIS belum signifikan, keterbatasan ketentuan pengelolaan ZIS di masa pandemi Covid-19, dan adanya kendala jaringan internet dan kurangnya kesadaran digitalisasi pada sebagian masyarakat.

Berdasarkan faktor-faktor SWOT yang telah ditemukan dan dilakukan analisa menggunakan matriks SWOT. Peneliti membuat strategi alternatif untuk Baznas Provinsi DKI Jakarta, antara lain mengadakan event secara daring mengenai sosialisasi ZIS dan membangun gerakan peduli sesama di masa pandemi Covid-19, dan meningkatkan optimalisasi penghimpunan ZIS dari unsur BUMS.

VI.2. Keterbatasan

Dalam proses pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengalami beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Dengan adanya Pandemi Covid-19, beberapa kegiatan wawancara tidak dapat dilakukan secara langsung, namun wawancara dilakukan melalui *video conference* yaitu Zoom atau Google Meet.
2. Kondisi tempat wawancara yang kurang kondusif. Sehingga hasil dokumentasi wawancara berupa rekaman suara terdengar kurang jelas.

VI.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran dari peneliti yang kiranya bermanfaat dan dapat dijadikan masukan dan pertimbangan. Berikut saran-saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Dalam hal ini, peneliti berharap kedepannya akan semakin banyak penelitian mengenai strategi penghimpunan dana ZIS pada masa pandemi Covid-19 di Baznas Provinsi DKI Jakarta maupun di Baznas dan LAZ lainnya. Peneliti juga berharap akan semakin banyak penelitian yang membahas mengenai proses selain penghimpunan, yaitu seperti penyaluran dana ZIS. Hal ini dilakukan agar ditemukannya penemuan-penemuan baru yang dapat bermanfaat dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang akan dilakukan.

b. Secara Praktis

Peneliti memberikan saran kepada Baznas Provinsi DKI Jakarta untuk dapat lebih memanfaatkan perkembangan digital seperti media sosial sebagai sarana promosi program-program penghimpunan dana ZIS pada Baznas Provinsi DKI Jakarta. Peneliti juga berharap bahwa konten yang di unggah pada media sosial Baznas Provinsi DKI Jakarta dapat lebih atraktif dengan visual yang lebih baik agar masyarakat lebih tertarik untuk melihatnya. Baznas Provinsi DKI Jakarta juga dapat berkolaborasi dengan *influencer* atau *content creator* pada beberapa media sosial seperti Tiktok dan Instagram untuk mensosialisasikan program-program pada Baznas Provinsi DKI Jakarta dan membuat gerakan peduli sesama melalui ZIS. Disisi lain, Baznas juga dapat bekerja sama dengan

public figure atau orang yang di kenal oleh banyak kalangan masyarakat untuk dijadikan *brand ambassador* Baznas Provinsi DKI Jakarta. Hal ini dilakukan dengan harapan lebih menyadarkan masyarakat pentingnya membayar ZIS. Sehingga penghimpunan dana ZIS akan lebih optimal, khususnya pada masa pandemi Covid-19.